

**PERAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM  
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NIHLA HIKMANIA**

**NIM. G71215036**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI**

**SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nihla Hikmania  
NIM : G71215036  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
Judul Skripsi : Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



Nihla Hikmania  
NIM. G71215036

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nihla Hikmania NIM. G71215036 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya  
Pembimbing,



**Ana Tomi Roby Candra Yudha, M. SEI**  
NUP. 201603311


## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nihla Hikmania dengan NIM. G71215036 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 2 Juli 2019.

### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Penguji II

  
Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI

NUP : 201603311



Abdul Hakim, MEI

NIP : 197008042005011003

Penguji III

Penguji IV

  
Hanafi Adi Putranto, S.Si., SE., M.Si

NIP : 198209052015031002



Andhy Permadi, M.Kom

NIP : 198110142014031002

Surabaya, 02 Juli 2019


Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

  
Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nihla Hikmania  
NIM : G71215036  
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ilmu Ekonomi  
E-mail address : [niazeyrow@gmail.com](mailto:niazeyrow@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa

Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

  
(Nihla Hikmania)

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ **Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.**” ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran desa wisata kampung susu dynasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pada studi kasus objek. Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara wawancara kepada informan dalam penelitian ini yaitu pengelola desa wisata, perangkat desa, pekerja/karyawan desa wisata, konsumen/wisatawan desa wisata dan masyarakat desa.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Desa Wisata Kampung Susu Dinasty mampu meningkatkan pendapatan Desa Sidem. Dalam proses dimulai dengan pengembangan desa ini akan menjadikan masyarakat Desa Sidem sebagai sumber daya manusia berupa tenaga kerja, dengan demikian akan membantu kesejahteraan masyarakat Desa Sidem. Berkembangnya desa wisata di Desa Sidem akan membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun ada satu hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan desa wisata tersebut diantaranya keterampilan yang dimiliki masyarakat untuk menjadi pekerja/karyawan di kampung susu dynasty. Untuk kontribusi peningkatan pendapatan desa Pemerintah Desa Sidem sendiri sudah fokus terhadap peningkatan pembangunan fisik dan non fisik hingga saat ini.

*Kata Kunci : Peran Desa Wisata, Kesejahteraan Masyarakat, Pendapatan Desa*





KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM  
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG ....56

A. Gambaran Umum Desa Sidem .....	56
B. Gambaran Umum Desa Wisata Kampung Susu Dinasty .....	64
C. Hasil Temuan .....	71

BAB IV PERAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM  
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG .... 83

A. Peran Desa Wisata kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem .....	84
B. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	86
C. Hasil Temuan Penelitian.....	89

BAB V PENUTUP ..... 94

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA ..... 97

LAMPIRAN ..... 99







## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan memiliki peluang baik di tahun 2018. Melimpahnya sarana infrastruktur serta tenaga kerja yang secara langsung meningkat cukup memberikan kabar baik terhadap sistem ekonomi Indonesia. Disisi lain investasi swasta meningkat dengan ditopangnya proyek infrastruktur. Selain itu faktor ekspor diharapkan memperkuat daya saing.

Untuk mengetahui proses serta pola pembangunan ekonomi dalam suatu negara dan perkembangannya dalam kurun waktu tertentu, maka perlu mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi perekonomian negara tersebut diantaranya perkembangan perekonomian dipengaruhi orientasi pembangunan ekonomi yang diterapkan di negara tersebut, berjalannya pembangunan infrastruktur yang dilakukan, dan tingkat pembangunan yang sudah dicapai akan berdampak pada sektor Ekonomi, Sumber Daya Manusia, dan Pariwisata baik di desa maupun kota.

Perkembangan dan pembangunan ekonomi juga tidak lepas dari kondisi fisik, letak geografis suatu negara tersebut dan kualitas sumber Daya Manusia (SDM), kualitas Sumber Daya Alam (SDA), sosial budaya, dan kondisi awal ekonominya. Disisi lain faktor eksternal perkembangan dan

pembangunan ekonomi diantaranya kondisi politik, keamanan global, dan perkembangan teknologi.<sup>1</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) sudah merilis hasil dari pertumbuhan ekonomi dalam kuartal I mencapai angka sebesar 5,06 persen. Angka tersebut lebih unggul dibanding dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I tahun 2017 sebesar 5,01 persen. Bisa dikatakan pertumbuhan ekonomi kuartal I 2018 didukung harga komoditas migas dan nonmigas pada pasar internasional yang sedang meningkat. Kemudian kondisi ekonomi global turut pula berkontribusi, meskipun laju pertumbuhannya masih rendah dibanding kuartal pada tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tingkat inflasi pada kuartal I 2018 masih terjaga pada angka 3,40 persen. <sup>2</sup>

Beberapa dukungan pemerintah pada sektor pariwisata yang diyakini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokalnya, secara tidak langsung dalam jangka panjang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan tersebut serta ekonomi lokal daerah tersebut. Ketika sudah dalam tahap meningkatkan daerah dengan keunggulan sektor pariwisata akan berdampak baik untuk generasi masyarakat pada saat ini hingga masa depan yang akan datang. Sektor Pariwisata dapat menjadikan peningkatan katalisator terhadap kota dengan desa, dan dapat menstimulasi perkembangan desa dari desa miskin menjadi desa berkembang kemudian akan berlanjut menjadi desa mandiri.

<sup>1</sup> Aunur Rofiq, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan*, (Jakarta; Republika), 18

<sup>2</sup> bps.go.id, diakses tanggal 10 Desember 2018 15.53

Indonesia memiliki peluang besar dalam perkembangan pariwisata masa depan yang amat cerah. Tidak hanya terbukanya peluang dalam meningkatnya jumlah wisatawan dunia dan wisatawan lokalnya saja, tetapi juga oleh kekayaan potensi sumber daya alam yang tersedia (SDA dan Budaya). Lingkungan perdesaan sangatlah memiliki potensi yang sangat kuat untuk permintaan pasar wisatanya.

Kemudian desa wisata di Indonesia saat ini telah berkembang dengan baik. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki beberapa kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya, dan potensi yang dimiliki di desa tersebut. Kemudian dikelola untuk menjadikan suatu daya tarik wisata sesuai dengan kemampuan desa tersebut, kemudian akan ditunjukkan sebagai kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan desa tersebut.

<sup>4</sup> Kementerian Pariwisata, *Tourism Highlights 2015 Edition*. (Jakarta; Kementerian Pariwisata Indonesia) 2015, 23.

Jawa Timur saat ini memiliki desa wisata yang sangat beragam dan sudah mulai berkembang pesat dengan kekayaan alam yang melimpah tanpa menghilangkan kearifan lokal suatu daerah tersebut. Berikut ini data desa wisata yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Timur antara lain :

Desa Wisata Jawa Timur Tahun 2017

No	Nama Desa Wisata	Tempat
1.	Kwanyar	Kabupaten Bangkalan
2.	Bangsring	Kabupaten Banyuwangi
3.	Kemiren	Kabupaten Banyuwangi
4.	Rajegwesi	Kabupaten Banyuwangi

[illegible]





22.	Sugih Waras	Kabupaten Kediri
23.	Pronojiwo	Kabupaten Lumajang
24.	Ranu Pani	Kabupaten Lumajang
25.	Sendang Duwur	Kabupaten Lamongan
26.	Brumbun	Kabupaten Madiun
27.	Sarangan	Kabupaten Magetan
28.	Bendosari	Kabupaten Malang
29.	Ngadas	Kabupaten Malang
30.	Gubug Klakah	Kabupaten Malang
31.	Pujon Kidul	Kabupaten Malang
32.	Purwodadi	Kabupaten Malang
33.	Sanankerto “Boon Pring”	Kabupaten Malang
34.	Tambakrejo	Kabupaten Malang
35.	Jodipan	Kota Malang
36.	Bejijong	Kabupaten Mojokerto
37.	Claket	Kabupaten Mojokerto
38.	Seloliman	Kabupaten Mojokerto



56.	Dompyong	Kabupaten Trenggalek
57.	Sawahan	Kabupaten Trenggalek
58.	Tasikmadu	Kabupaten Trenggalek
59.	Watu Agung	Kabupaten Trenggalek
60.	Bejagung	Kabupaten Tuban
61.	Geger	Kabupaten Tulungagung
62.	Karanganom (Kampung Tani)	Kabupaten Tulungagung
63.	Wonorejo	Kabupaten Tulungagung

Sumber : Buku Profil Desa Wisata Jatim 2017

Data di atas membuktikan Desa Wisata di Jawa Timur tidak sedikit dan pasti masih ada yang belum tercantum dalam data tersebut. Oleh sebab itu memunculkan permasalahan menarik yang pas untuk dikaji yang akan berkaitan dengan suatu peran wisata edukasi (Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem) terhadap peningkatan pendapatan pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Kampung Susu Dinasty ini sendiri adalah Usaha Kecil menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 yang lalu dikembangkan menjadi lokasi wisata edukasi berbasis perternakan. Tidak hanya menawarkan wisata edukasi untuk anak-anak, Kampung Susu Dinasty ini juga dilengkapi dengan banyak lokasi foto-foto. Tentu saja ini juga menjadi daya tarik tersendiri untuk para muda-mudi. Dan masih banyak lagi yang lainnya yang ditawarkan. Seiring semakin pesatnya

## 1. Identifikasi

- Bagaimana partisipatif masyarakat terhadap Kampung Susu Dynasty.
- Bagaimana peran desa wisata Kampung Susu Dynasty terhadap pendapatan desa.



Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali)” hasil dari penelitiannya adalah :

Wisata Panglipuran adalah salah satu desa wisata yang bertempat di Bali dengan daya tarik meliputi tata ruang desa dan arsitektur bangunan tradisional dengan ciri-ciri yang khas. Proses pemberdayaan masyarakat melalui tiga tahapan. Pertama, tahap penyadaran kepada seluruh masyarakatnya mengenai pentingnya dalam menjaga budaya dan adat istiadat. Hal ini berguna untuk menjaga kelestarian budaya dan nilai-nilai moral yang sudah diwariskan oleh para leluhur pada jaman dahulu sehingga dapat diturunkan ke generasi mendatang dan menjadi benteng bagi masuknya pengaruh budaya asing terutama yang tidak sesuai dengan kepribadian lokal. Kedua, pemerintah sebagai salah satu *stakeholder* pariwisata diharapkan untuk lebih meningkatkan peranannya terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan teknis tentang pengelolaan obyek wisata dan pembinaan terhadap usaha-usaha kerajinan yang dilakukan masyarakat setempat. Ketiga, masyarakat setempat diharapkan selalu menjaga kebersihan, kerapian, keasrian, kenyamanan dan keamanan lingkungan. Kemudian dalam hal kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola desa wisata baik melalui internet maupun brosur agar dicantumkan lebih detail tentang kegiatan-kegiatan promosi seperti menempatkan brosur ditempat-tempat strategis.

3. Destha Titi Raharjana “Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateau” hasil dari penelitian adalah :

Penelitian ini menerapkan pendekatan partisipatif dalam kajiannya. Secara khusus penerapannya semestinya melibatkan masyarakat sebagai subyek. Lewat penerapan metode ini agar tidak akan terjadi suatu kegagalan model dalam pembangunan sebelum-sebelumnya yang lebih condong atau cenderung tidak partisipatif. Hasil riset yang diperoleh yaitu bahwa eksistensi Dieng Plateau sebagaimana destinasi nasional bahkan bisa menyapai tingkat internasional mampu menyedot perhatian



Pengembangan Desa Ponggok yaitu Umbul Ponggok, Umbul Besuki, Umbul Sigedang, Pemancingan Waduk Galau, dan Banyu Mili. Di Desa Wisata Ponggok belum terdapat penginapan. Saat ini pemerintah sedang melakukan pembangunan penginapan di dalam Umbul Ponggok. Agar wisatawan dapat lama tinggal di Desa Ponggok sehingga akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar Desa

- Pengembangan Desa Ponggok yaitu Umbul Ponggok, Umbul Besuki, Umbul Sigedang, Pemancingan Waduk Galau, dan Banyu Mili. Di Desa Wisata Ponggok belum terdapat penginapan. Saat ini pemerintah sedang melakukan pembangunan penginapan di dalam Umbul Ponggok. Agar wisatawan dapat lama tinggal di Desa Ponggok sehingga akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar Desa

5. Fariz Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan” hasil dari penelitian adalah :

[illegible]

6. Hary Hermawan “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal” hasil dari penelitian tersebut adalah :

tingkat frekuensi interaksi yang cukup sering antara masyarakat dan wisatawan, yaitu rata-rata lebih dari 5 kali interaksi per 3 hari. Interaksi wisatawan dan masyarakat lokal yang tinggi diharapkan membuka wawasan masyarakat lokal untuk lebih mengenal wisata. Disamping itu dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran diantaranya: meningkat

Desa Wisata Bayung Gede mempunyai obyek wisata yang menarik dan unik disamping obyek lainnya yang belum dapat dikembangkan dengan baik, yakni kuburan ar-ari (*seme ari-ari*) yang mencapai luasan 0,15 hektar. Daya tarik wisatawan lainnya adalah Desa Bayung Gede nampak asri dan tertata rapi, sehingga memberi kesan menarik kepada wisatawan untuk datang kembali berkunjung ke desa tersebut. Pendanaan dari penataan kawasan tersebut berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Bayung Gede tahun anggaran 2013.

8. Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli dan M. Baiquni  
“Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di  
Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali” hasil dari penelitian adalah :

[illegible]

pariwisata yang sedang dan sudah dikembangkan di desa pernah didesain oleh mereka yang asli warga desa Jatiluwih. tersebut dikembangkan oleh orang luar Desa Jatiluwih dan lokalpun akhirnya terpinggirkan. Pengembangan desa wisata sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, harus ada masyarakat terlibat dalam pengelolaannya. Untuk menjadikan hal itu diperlukan keharusan serta kemauna politik pemerintah sedikit mengurau keterlibatannya dalam peranannya pengembangan desa wisata dan memberikan peranan yang kepada masyarakat dengan membuka ruang bagi masyarakat berpartisipasi. Selama ini masyarakat terbiasa menjalankan

- Penelitian ini telah mengemukakan tiga aspek yang  
dengan partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam peng  
ekowisata di Pulau Komodo. Ketiga aspek tersebut adalah

Penelitian ini telah mengemukakan tiga aspek yang  
dengan partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam peng  
ekowisata di Pulau Komodo. Ketiga aspek tersebut adalah

ekonomi dari ekowisata dan untuk menjaga lingkungan, dan positif partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam pengembangan ekowisata di Pulau Komodo antara lain meliputi sektor lingkungan, serta sosial budaya. Terhadap sektor ekonomi dengan adanya pendapatan dari usaha ekowisata serta terciptanya peluang kerja baru bagi masyarakat Desa Komodo. Terhadap lingkungan yaitu terpeliharanya ekosistem darat dan laut, peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan, dan pengembangan infrastruktur desa. Terhadap sosial budaya terindikasi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat dan peralihan mata pencaharian masyarakat dari sektor kelautan

- Dalam pengorganisasian komunitas dalam proses pengembangan desa wisata yang khusus berkawasan agrowisata di Desa Kemuning terdiri dari beberapa tahapan dan merupakan suatu proses

Dalam pengorganisasian komunitas dalam proses pengembangan desa wisata yang khusus berkawasan agrowisata di Desa Kemuning terdiri dari beberapa tahapan dan merupakan suatu proses

- ### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.



Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kampung Susu Dinasty dalam upaya meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidem.

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta ilmu di berbagai literatur ekonomi yang ada saat ini, khususnya peran Kampung Susu Dinasty dalam upaya meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidem. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat dapat peduli kepada sektor sektor pariwisata yang ada di desanya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. Apakah disetiap desanya memiliki wisata yang berbasis edukasi, yang sudah mengingatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desanya.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ingatan pengetahuan dan pemahaman peneliti selajutnya atas bagaimana peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan

Definisi konsep tujuannya untuk mengarahkan peneliti untuk melakukan suatu penelitian, maka dari itu disusun lah definisi konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yakni :

Desa wisata dimana kelompok kecil wisatawan tinggal dalam atau dekat dengan suasana tradisional, seperti desa-desa terpencil kemudian belajar kehidupan pedesaan dan lingkungan setempat. Bisa dijabarkan desa wisata merupakan suatu daerah atau lingkungan yang memiliki ciri-ciri khusus serta nilai yang terkandung didalamnya secara tertentu yang menjadi daya tarik wisatawan dengan minat khusus kehidupan pedesaan.

Kampung Susu Dinasty ini berlokasi di Jl. Raya Gondang, Sidem, Tulungagung. Kampung susu awalnya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 dikembangkan menjadi wisata edukasi berbasis peternakan. Di lokasi kampung susu pengunjung akan dengan leluasa belajar mengenai proses pembuatan susu. Mulai dari cara memberi makan sapi, pemerahan susu, dan lain sebagainya. Ketika ingin

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu dalam mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

#### 4. Pendapatan Desa

- a. Hasil usaha, hasil aset, swadaya, dan partisipasi, gotong royong
- b. Alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/ kota
- d. Alokasi dana desa
- e. Dana perimbangan yang diterima kabupaten/ kota

- ## 1. Lokasi Penelitian

## 2. Tipe Penelitian

Data yang sudah terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh bisa melalui suatu pengumpulan data primer seperti observasi, studi pustaka, wawancara, dan pengumpulan data sekunder contohnya

a. Observasi

## b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Ibid, 137.







3) Data-data lainnya yang diperoleh dari BPS, Kecamatan, Desa dan Instansi lain yang terkait.

## 6. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kalimat dan kata hasil penelitian yang diperoleh dalam suatu bentuk data kualitatif maupun kuantitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi menurut kelompok pengelola dan menginterpretasikan suatu data. Kemudian dilakukan reduksi, abstraksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk skema dan tabel.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun suatu penelitian, sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah :

## BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan, hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II Kerangka Teoritis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang Desa Wisata (Kampung Susu Dinasty) melingkupi teori sosial ekonomi (kesejahteraan ekonomi), teori desa wisata, dan teori pendapatan desa, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

## BAB III Data Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap tentang Desa Wisata (Kampung Susu Dinasty) terhadap kesejahteraan masyarakat desa dan pendapatan desa.

## BAB IV Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian itu ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi menguraikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan saran penelitian.

## KERANGKA TEORITIS

Kata sosial berasal dari kata lain “*socius*” yang dalam bahasa Inggris “*society*” yang berarti ‘kawan’. Maksud kawan disini adalah mereka (orang-orang) yang ada di sekitar, yakni yang tinggal dalam satu lingkungan tertentu dan mempunyai sifat saling mempengaruhi.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang di dapat anggota masyarakat secara sosial dalam posisi tertentu akibat dari konsekuensi keadaan sosial dan ekonomi dalam struktur masyarakat sebagai sesuatu yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya.

Untuk menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat diperlukan beberapa aspek sebagai penilainya, sehingga dalam penentuan kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat dapat ditentukan

<sup>9</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Sekematika Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 92.

Dari beberapa aspek yang menentukan status sosial ekonomi tersebut, maka dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada beberapa aspek dari kondisi sosial ekonomi seseorang, yaitu pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan dan keadaan tempat tinggal.

1) Pekerjaan

## 2) Jenis pekerjaan

a) Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- b) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ pekerja tetap yang dibayar.
- d) Buruh/karyawan/pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.
- e) Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- f) Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- g) Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non

b. Unsur Sosial

Pengertian tempat tinggal dalam dal ini adalah rumah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1002 Tentang perumahan dan pemukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Kemudian pengertian lain dari rumah adalah sebuah bangunan, tempat manusia tinggal untuk beraktifitas dan melangsungkan kehidupannya.

Pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai. Sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1980), 45.

Teori-teori ekonomi sering mengaitkan antara tingginya tingkat kesejahteraan dengan kualitas hidup yang semakin tinggi. Semakin tinggi suatu pendapatan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kesejahteraan yang dilihat dari suatu besarnya konsumsi mereka.<sup>11</sup>

- 1) Tingkat pendapatan keluarga
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan

<sup>12</sup> Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009*, Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2, hal 3.





- 1) Kesehatan,
- 2) Makanan, nutrisi, lapangan kerja,
- 3) Pendidikan,
- 4) Perumahan,
- 5) Kebudayaan,
- 6) Komunikasi,
- 7) Energi,
- 8) Hukum,
- 9) Penelitian dan teknologi,
- 10) Dinamika politik dan implikasi ideologi.

[illegible]

- 1) Angka harapan hidup pada saat lahir (*life expectancy at birth*),
- 2) Tingkat pendapatan (*income*),
- 3) Tingkat pendidikan (*educational attainment*),

<sup>15</sup> Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud*, Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna, hal 5.





Desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah yang pada hakikatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut desa wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktivitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya.

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumber daya alam dan lingkungan alam yang masih terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata.

Selain berbagai keunikan tersebut, kawasan desa wisata juga dipersyaratkan, memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kawasan tujuan wisata tersebut. berbagai fasilitas ini akan memudahkan para

[illegible]

## 1. Klasifikasi desa wisata

Desa wisata rintisan adalah desa dalam tahapan awal pertumbuhan, tahap ini pengelolaan desa wisata masih mendapatkan bantuan finansial dari dinas terkait.

Desa wisata mandiri adalah didalamnya manajemennya dan pengelolaan sudah dilakukan oleh pengelola secara mandiri, dalam pengelolaannya dilakukan oleh koperasi maupun masyarakat sadar wisata setempat. Standar desa wisata mandiri dalam hal pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada wisatawan yang datang, bahkan desa wisata mandiri merupakan yang berstandar nasional bahkan standar internasional.

Desa wisata berkembang adalah desa wisata yang telah naik  
klasifikasi dari desa wisata rintisan, hal ini berdasarkan pada  
partisipasi dan perkembangan masyarakat dan wisatawan yang

## 2. Karakteristik masyarakat desa wisata

Dengan adanya desa wisata disuatu wilayah, maka kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek sebagai akibat dari adanya aktivitas wisata. Lebih lanjut sebagai konsekuensi dari keadaan ekonomi dan sosial masyarakat di desa wisata tersebut juga akan mempengaruhi peran dan status yang dimiliki di tengah masyarakat.

a. Akomodasi

b. Atraksi

c. Keindahan alam, keunikan dan kelangkaan desa wisata itu sendiri.

a. Sosial, membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat sekitar desa.

c. Pendidikan, keberadaan desa wisata dapat memperluas wawasan dan cara berpikir orang-orang desa, mendidik cara hidup bersih dan sehat.

d. Sosial budaya, keberadaan desa wisata dapat menggali dan mengembangkan kesenian serta kebudayaan asli daerah yang hampir punah untuk dilestarikan kembali.

e. Lingkungan, dapat menggugah sadar lingkungan yaitu menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya memelihara dan melestarikan lingkungan bagi kehidupan manusia kini dan masa datang.

f. Ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan ilmu dan teknologi bidang kepariwisataan.

Manfaat ganda diatas tidak dapat tercapai tanpa adanya peran serta pihak-pihak terkait dalam pengembangan desa wisata. Oleh karena itu,



a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

### b. Promosi

c. Festival/ pertandingan

d. Membina organisasi warga

Adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak pengelola desa wisata dengan para pengusaha pariwisata di kota atau pihak dinas pariwisata daerah yaitu bidang akomodasi, perjalanan, promosi, pelatihan, dan lain-lain.

f. Kegiatan pemerintah di desa

Universitas-universitas di Indonesia mensyaratkan melakukan kuliah kerja praktek lapangan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Sehubungan dengan itu sebaiknya dijalin kerjasama antara desa wisata dengan universitas yang ada, agar bisa memberikan masukan dan peluang bagi kegiatan di desa wisata untuk meningkatkan pembangunan desa wisata tersebut.

g. Kerjasama dengan universitas

Universitas-universitas di Indonesia mensyaratkan melakukan kuliah kerja praktek lapangan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Sehubungan dengan itu sebaiknya dijalin kerjasama antara desa wisata dengan universitas yang ada, agar bisa memberikan masukan dan peluang bagi kegiatan di desa wisata untuk meningkatkan pembangunan desa wisata tersebut.



adalah berupa Retribusi Desa. Retribusi Desa yaitu pungutan atas jasa pelayanan yang diberikan pemerintah desa kepada pengguna/penerima manfaat aset desa dimaksud. Ketentuan mengenai Retribusi Desa harus ditetapkan dalam Peraturan Desa, dan pelaksanaan penerimaan retribusinya dilakukan oleh Bendahara Desa atau petugas pemungut penerimaan desa yang telah ditetapkan oleh Kepala Desa. Seluruh pendapatan Retribusi Desa yang diterima oleh Bendahara Desa harus disetorkan ke dalam Rekening Kas Desa.

Sedangkan seluruh pendapatan yang diterima oleh Petugas Pemungut harus segera disetorkan kepada Bendahara Desa. Prosedur penerimaan pendapatan sewa, retribusi, dan pungutan adalah sebagai berikut.

Swadaya dan partisipasi adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat dalam bentuk uang dan atau barang yang dinilai dengan uang. Gotong royong adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat dalam bentuk jasa yang dinilai dengan uang. Pendapatan yang berasal dari swadaya, partisipasi dan gotong royong contohnya adalah pekerjaan membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga dan barang. Penerimaan dalam bentuk tenaga dan barang harus dikonversikan/dinilai dengan uang (rupiah). Pendapatan dari swadaya dan partisipasi

masyarakat adalah sumbangan yang dikumpulkan dari masyarakat desa yang diserahkan langsung kepada pelaksana kegiatan atau dikoordinir dari lingkup kewilayahan terkecil yaitu tingkat Rukun Tetangga (RT) atau dusun kemudian dikumpulkan dan disetorkan ke Pelaksana Kegiatan.

Terhadap pendapatan dari swadaya dan partisipasi masyarakat, dibuatkan bukti penerimaannya berupa kuitansi/tanda terima barang. Untuk penerimaan yang diberikan dalam bentuk tenaga dibuatkan daftar hadir atas orang-orang yang menyumbangkan tenaganya. Atas pemberian-pemberian baik material ataupun tenaga tersebut selanjutnya dikonversikan/diberi nilai rupiahnya dengan menggunakan harga pasar setempat atau berdasarkan RAB yang telah dibuat sebelumnya.

Atas bukti penerimaan atas swadaya dari masyarakat tersebut, baik yang berupa tenaga yang telah dirupiahkan, ditembuskan kepada Bendahara Desa untuk dicatat sebagai realisasi penerimaan swadaya yang akan dilaporkan dalam APB Desa.

Pendapatan Desa antara lain diperoleh dari hasil pungutan desa. Pungutan yang ada di desa antara lain yaitu pungutan atas penggunaan balai desa, pungutan atas pembuatan surat-surat keterangan, pungutan atas calon penduduk desa, dan lain sebagainya. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan

Seluruh pendapatan ini selanjutnya disetorkan oleh Bendahara Desa ke dalam Rekening Kas Desa. Setiap pencatatan penerimaan sumbangan harus disertai dengan bukti yang lengkap dan sah antara lain kuitansi penerimaan.

Pendapatan transfer desa terdiri dari Dana Desa, Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi Daerah, Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi, dan Bantuan keuangan APBD Kabupaten/Kota. Pendapatan Transfer berasal dari pemerintah desa yang menyalurkan dana kepada desa sesuai amanat ketentuan yang berlaku atau bantuan keuangan kepada desa.

[illegible]

### 3. Pendapatan Lain-Lain

#### D. Peraturan Desa Sidem

PERATURAN DESA SIDEM  
NOMOR 09 TAHUN 2018

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
TAHUN ANGGARAN 2019

KEPALA DESA SIDEM

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41)



2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraruran di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;

- Dengan Kesepakatan Bersama  
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA SIDEM  
dan  
KEPALA DESA SIDEM  
MEMUTUSKAN

## Pasal 1

1. Pendapatan Desa Rp. 1.637.817.528,00
2. Belanja Desa Rp. 1.743.599.342,16

### 3. Pembiayaan Desa

- |                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| a. Penerimaan Pembiayaan  | Rp. 105.781.814,16 |
| b. Pengeluaran Pembiayaan | <u>Rp. 0,00</u>    |
| Selisih                   | Rp. 105.781.814,16 |

## Pasal 2

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebagaimana dimaksud Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Peraturan Desa ini.

### Pasal 3

- APBDesa;
- Daftar Penyertaan Modal, jika tersedia;
- Daftar Dana Cadangan, jika tersedia; dan
- Daftar Kegiatan yang belum dilaksanakan di tahun anggaran sebelumnya, jika ada.

## Pasal 4

Kepala Desa menetapkan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebagai landasan operasional pelaksanaan APBDesa.

Kepala Desa menetapkan pemasukan pendapatan anggaran desa yang sudah ditentukan antara pemerintah desa dengan pihak swasta atau limit usaha yang terletak di atas tanah Desa.

## Pasal 6

a. penambahan dan / atau pengurangan dalam Pendapatan Desa pada tahun berjalan;

- Kepala Desa dapat mendahului perubahan APBDDesa dengan melakukan perubahan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APBDDesa dan memberitahukannya kepada BPD.

## Pasal 7

Agar setiap orang dapat mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dalam Lembaran Desa Sidem



b. Misi

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat dan asal usul setempat yang dihormati dan diakui dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kantor Desa buka setiap hari kerja, sedangkan Balai Desa digunakan untuk rapat Desa/ Kegiatan pertemuan. Adapun Desa tersebut telah mempunyai Lembaga Desa dan Aparat Desa Sidem, yaitu :





Hasil pemetaan kelembagaan yang dilakukan pada waktu proses Pengkajian Potensi dan Masalah menunjukan lembaga kemasyarakatan yang eksis dan memiliki pengaruh dalam menggerakkan masyarakat adalah Pemdes, BPD, LPM, KPMD, RW-RT, PKK, Karang Taruna, PNPM, REMAS dan Tokoh Masyarakat.

Data dan perkembangan penduduk dalam suatu wilayah sangatlah penting. Data-data kependudukan suatu desa dapat dijadikan tolak ukur dan pedoman dalam perkembangan Desa Wisata di Desa Sidem. Jumlah penduduk di Desa Sidem mengalami kenaikan begitu juga dengan perkembangan penduduk di Desa Sidem ini juga mengalami kenaikan. Berikut dibawah ini adalah data penduduk di Desa Sidem :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk				
No	Jenis Kelamin	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	2118	2122	0,19%
2	Perempuan	2102	2121	0,90%

No	Jenis Kelamin KK	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	1225	1234	0,73%
2	Perempuan	98	108	10,20%
Jumlah Keluarga		1323	1342	

## 5. Kondisi Ekonomi

Gambaran tentang kondisi ekonomi penduduk suatu daerah atau wilayah dapat dilihat dari jenis mata pencaharian penduduknya dan sarana perekonomian yang ada dalam suatu wilayah atau daerah tersebut. tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya tetapi juga harus







Sumber: Dokumen Pendapatan Desa Sidem

## B. Gambaran Umum Desa Wisata Kampung Susu Dynasty

## 1. Sejarah Berdirinya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty

Dari 100 ekor sapi hanya  $\frac{3}{4}$  nya yang dapat diperah (60 ekor sapi), sisa  $\frac{1}{4}$  sapi yaitu (sapi jantan, sapi menganjak dewasa/gadis, dan anak sapi). Dalam sehari 1 ekor sapi diperah 2 kali pukul (04:00 pagi dan 16:00 sore). Sebelum sapi diperah kandang dibersihkan dan sapi dimandikan. Satu kali perah 1 ekor sapi menghasilkan 10-15 liter susu murni, kemudian 2 kali diperah maka 1 ekor sapi dalam sehari dapat menghasilkan 20-30 liter susu murni. Maka jika 1 ekor sapi sehari menghasilkan 20-30 liter susu murni dan dikalikan jumlah sapi perah

lainnya yang berjumlah 60 ekor sapi maka total sehari susu murni yang dihasilkan 1200 – 1800 liter. Kemudian dijual ke koperasi/ KUD, harga jual di koperasi sangat murah sehingga dari hasil penjualan susu tidak mencukupi untuk biaya operasional perusahaan atau bisa dikatakan mengalami Break Even Point (BEP).

Sehingga pemilik mengembangkan unit usaha pengolahan susu untuk meningkatkan harga jual susu. Dengan cara ini perusahaan bisa mencukupi biaya operasionalnya. Pemilik mengembangkan terobosan baru yaitu menjual susu kemasan. Pemasaran dimulai dengan pendekatan kepada masyarakat, dan Instansi Pemerintahan untuk mencoba susu yang dibuat dan sudah dikemas. Hasil yang didapat dari usaha pembaharuan tersebut terbayar. Banyaknya pesanan susu dari masyarakat.

Seiring berjalannya waktu pemilik mengembangkan lagi usahanya dibidang agrobisnis yaitu bidang wisuda edukasi peternakan. Yang diberi nama Kampung Susu Dinasty. Kemudian pemerintah desa juga ikut serta dalam pengembangan Kampung Susu Dinasty. Kampung Susu Dinasty menerapkan Zero Waste, mendorong perencanaan daur ulang sumber daya dari 1 ekor sapi tidak ada yang dibuang mulai dari susu, kotoran dan air kencingnya. Pemanfaatannya mulai dari kotoran diteruskan untuk bio gas dan pupuk kandang, sedangkan air kencingnya ditampung kemudian akhir pekan di alirkan ke ladang rumput pakan sapi menggunakan diesel.

Perekembangan Kampung Susu Dynasty juga meningkatkan omset per bulannya. Dahulu sebelum di kembangkan menjadi Desa Wisata omset yang diterima perbulan sangatlah pas untuk memenuhi kebutuhan gaji karyawan serta kesehatan hewan ternak. Peningkatan omset Kampung Susu Dynasty dipengaruhi oleh tiket pengunjung yang akan mengunjungi Kampung Susu Dynasty dan pembelian susu oleh konsumen-konsumen.

Tiket yang diterapkan di Kampung Susu Dynasty termasuk sangat murah. Pihak Kampung Susu Dynasty mematok harga Rp 30.000,- untuk satu orang wisatawan dengan fasilitas pemahaman wisata edukasi di Kampung Susu Dynasty serta diberi 250 ml susu segar gratis. Jika pengunjung hanya ingin menikmati wisata di Kampung Susu Dynasty tanpa pemahaman wisata edukasi hanya mengeluarkan tiket masuk Rp 5.000,- saja. Setiap weekend atau hari libur (minggu) pengunjung datang untuk beredukasi di Kampung Susu Dynasty mencapai 300 orang. Kemudian pada hari biasa senin sampai sabtu rata-rata pengunjung yang datang berkisar 100 orang.

Harga susu di Kampung Susu Dynasty juga bervariasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Susu 250 ml seharga Rp 5.000,-
- b. Susu 500 ml seharga Rp 10.000,-
- c. Susu 1000 ml/ 1 liter seharga Rp 20.000,-



Sebagai Desa Wisata Kampung Susu Dinasty harus mempunyai sebuah visi dan misi yang mampu mengembangkan usaha tersebut agar mampu lebih berkembang lagi adapun inovasi dan misi-misinya :

“ mengangkat nilai ekonomis sapi peran indonesia”

- 1) Menambahkan nilai jual produk berbasis susu,
- 2) Diversifikasi produk berbasis susu sapi,
- 3) Pemberdayaan masyarakat sekitar dan
- 4) Mengangkat kearifan lokal wisata pedesaan.



Kampung Susu Dinasty tujuan wisata yang sangat menarik karena disana cocok untuk keluarga dimana orang tua yang mau mengajarkan tentang peternakan kepada buah hatinya. Kampung Susu Dinasty memberi pengalaman juga ilmu pengetahuan kepada para pengunjung berupa cara merawat hewan ternak, cara membuat makanan hewan ternak, pengolahan susu sapi modern, cara membuat makanan hewan yang higienis, serta pengolahan bio gas yang berasal dari kotoran hewan.

a. Peternakan Sapi Perah

b. **Peternakan Kuda**

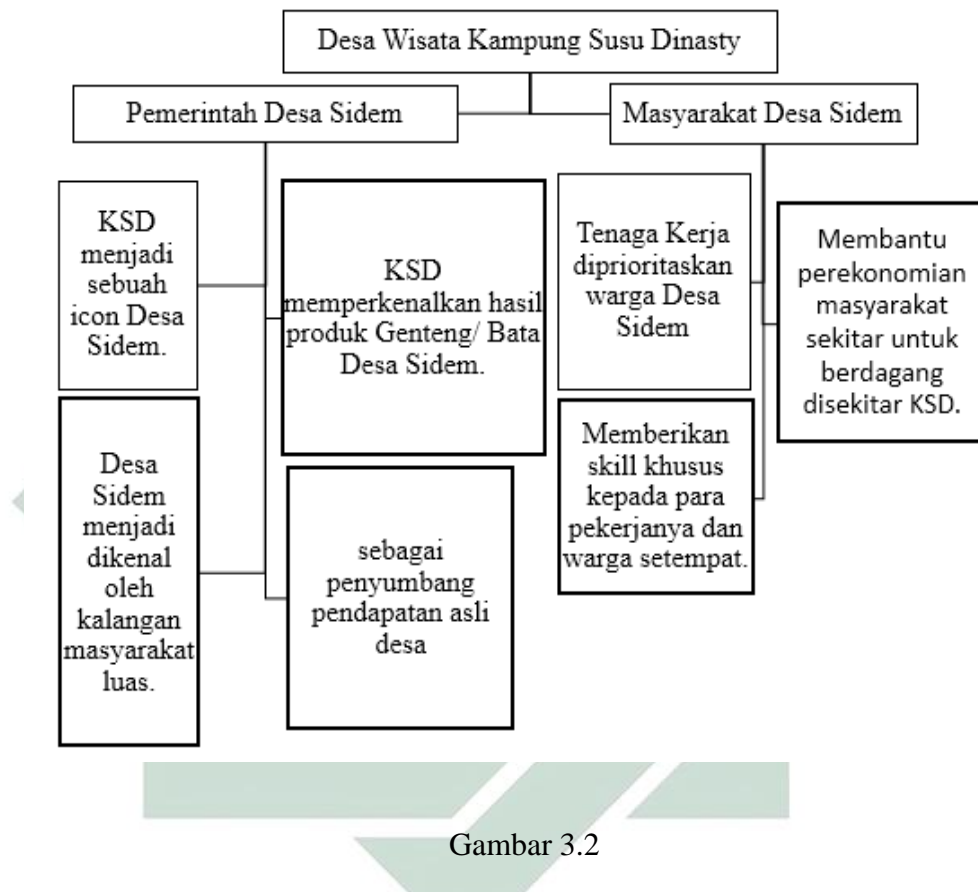
c. Peternakan Kelinci

[illegible]

### C. Hasil Temuan

## Kerangka Pembahasan

# Peran Desa Wisata KSD Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem.



Keberadaan sebuah Desa Wisata di tempat yang baru sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk terciptanya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty yang berada di Desa Sidem. Berikut peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa Sidem :

a. Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

Desa Sidem adalah dulunya merupakan desa yang sangat kering dan termasuk desa yang tertinggal, ujar pak sutejo yang merupakan kepala Desa Sidem. Dulunya masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani, buruh tani, peternak dan membuat genteng. Dan keunikan dari Desa ini adalah setiap rumah selalu mempunyai gubuk membuat genteng atau batu bata, pekerjaan ini adalah sampingan.

Melihat kondisi diatas menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di desa sidem bermayoritas sebagai petani, peternak dan pembuat genteng. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutejo selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa

“ masyarakat desa sidem memiliki pendapatan yang belum pasti untuk setiap hari nya maupun setiap bulannya karena pekerjaan

[illegible]

Aspek yang mendukung desa sidem mendapatkan penerimaan pendapatan desa yaitu desa sidem memiliki keunggulan – keunggulan dalam segi wilayah pertanian yang luas serta terdapatnya suatu inovasi dari masyarakat yang berbentuk desa wisata yang bernama Kampung Susu Dinasty yang saat ini menjadi salah satu icon dari desa sidem yang selalu memberi kontribusi yang positif terhadap penerimaan pendapatan masyarakat maupun pemerintah desa sidem.

Keberadaan sebuah Desa Wisata di  
pasti akan memberikan pengaruh terhadap  
masyarakat sekitar, baik secara langsung  
Termasuk terciptanya Desa Wisata Kamp  
berada di Desa Sidem.

Kampung Susu Dinasty adalah sebuah peternakan sapi perah yang pada awalnya hanya menjual susu segar. Pada tahun 2007 Kampung Susu Dinasty mulai dirintis, awalnya pemilik KSD hanya fokus pada peternakan tepatnya peternakan sapi perah. Hampir 100 ekor sapi yang dipelihara dan memperkejakan tenaga kerja sekitar 30 an orang yang termasuk asli warga sidem yang saat ini

[illegible]

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Selaku Divisi Wisata Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

Tabel 3.5

### Data Hasil Pendapatan Pengunjung Kampung Susu Dinasty

Hari	Weekday (Senin - Sabtu)	Weekend (Minggu)
Paket Edukasi  (Rp 30.000,-)	100 orang	200 orang

[illegible]





Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Desa mengatakan bahwa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Kampung Susu Dinasty terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 19 Maret 2019

a. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem

Desa Sidem sendiri merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Sidem, merupakan desa penghujung barat Kecamatan Gondang, dan merupakan desa yang berbatasan dengan Kecamatan Durenan. Desa Sidem berbatasan langsung dengan sebelah selatan Desa Sumberjo Kecamatan Durenan, sebelah timur Desa Notorejo Kecamatan Gondang, dan sebelah utara Desa Sidomulyo Kecamatan Gondang.

[illegible]

Kondisi masyarakat Desa Sidem terlihat mulai mengalami perubahan setelah berdirinya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty.

“Dari hal ini pun Desa Sidem sangat terbantu karena banyak sebagian warga yang bekerja di Kampung Susu Dynasty, dan jalan menuju Desa Sidem semakin layak karena dahulu menuju Desa Sidem sangatlah sulit, akses jalan yang belum beraspal dan menanjak serta berliku-liku, kata pak aris yang kesehariannya adalah pembuat genteng”.<sup>24</sup>

Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya Desa Wisata Kampung Susu Dynasty di Desa Sidem adalah merupakan desa yang tertinggal karena akses jalan menuju Desa Sidem sulit. Selain membantu sarana dan prasarana Desa Wisata Kampung Susu Dynasty memberikan bantuan pelestarian hutan disekitar Desa Sidem yang dahulunya sering ditebangi pohonnya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Terlaksananya Desa Wisata di Desa Sidem juga memberikan bantuan kepada siswa miskin dan keluarga miskin.

b. Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem

Mayoritas masyarakat Desa Sidem bekerja sebagai petani atau buruh tani walaupun sudah banyak yang berwirausaha dan lain sebagainya. Penduduk Desa Sidem juga ada yang berprofesi sebagai karyawan di Kampung Susu Dinasty, pengusaha dan pegawai

[illegible]

Ketika masyarakat bertani juga banyak hambatan-hambatan yang ada, misalnya ketika muncul musim kemarau lahan mereka tidak bisa di tanami apa-apa kecuali jagung. Jagung pun banyak yang tidak bisa tumbuh berkembang karena suhu yang panas, ujar pak mansur selaku masyarakat Desa Sidem.

Akibatnya banyak masyarakat yang gagal panen ketika memaksa bercocok tanam di musim kemarau sehingga pada saat musim kemarau banyak lahan yang menganggur dan hanya fokus pada pembuatan genteng/ bata dan peternakan.

Desa Wisata Kampung Susu Dinasty secara segi manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung yang cukup besar bagi masyarakat Desa Sidem. Untuk permasalahan ekonomipun

[illegible]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aris selaku pengusaha pembuat genteng di Desa Sidem

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kam pung Susu Dinasty 12 Maret 2019

[illegible]



Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ifah selaku karyawan Kampung Susu Dinasty dan sebelumnya bekerja sebagai buruh tani di Desa Sidem

“Sebelum saya menjadi karyawan di Kampung Susu Dynasty saya bekerja sebagai buruh tani milik lahan orang. Sehari upah yang saya terima dari bekerja sebagai buruh tani sekitar Rp 30.000,-, perbulan saya bisa mendapatkan penghasilan Rp 500.000,-. Setelah menjadi karyawan/ pekerja di Kampung Susu Dynasty menjadi petugas kebersihan pendapatan saya meningkat dua kali lipat dari sebelumnya dengan menjadi buruh tani. Gaji yang saya terima menjadi pekerja di Kampung Susu Dynasty sebesar Rp 1.400.000,- (UMR Kabupaten Tulungagung)”.<sup>28</sup>





Desa wisata di Indonesia saat ini telah berkembang dengan baik. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki beberapa kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya, dan potensi yang dimiliki di desa tersebut. kemudian dikelola untuk menjadikan suatu daya tarik wisata sesuai dengan kemampuan desa tersebut, kemudian akan ditunjukan sebagai kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan desa tersebut.

Desa Wisata Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. Kampung Susu Dinasty ini sendiri adalah Usaha Kecil menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 yang lalu dikembangkan menjadi lokasi wisata edukasi berbasis peternakan. Hasil akhir adanya Kampung Susu Dinasty ini diharapkan mampu

Sesuai dengan kajian teori tentang pendapatan desa yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa peran desa wisata Kampung Susu Dinasty terhadap pendapatan pemerintah desa sidem sangatlah berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan pendapatan desa baik dari peningkatan pendapatan setiap warga maupun secara global yang menjadi pendapatan asli desa sidem. Dalam hal ini pemerintah desa juga berupaya dalam hal pengembangan kemajuan desa wisata Kampung Susu Dinasty tentunya bisa menjadi salah satu icon destinasi desa wisata terbaik di Kabupaten Tulungagung bahkan tingkat provinsi Jawa Timur.

[illegible]

Pemerintah Desa Sidem dalam hal ini juga memanfaatkan keberadaan desa wisata Kampung Susu Dinasty ini. Melihat antusias para wisatawan yang banyak berkunjung untuk wisata maupun edukasi tentang desa wisata tentunya akan meningkatkan penerimaan pendapatan pemerintah Desa Sidem melalui kerja sama antara pihak KSD dan pemerintah Desa yang sesuai dengan peraturan Desa Sidem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa pemerintah desa sidem juga mendapatkan pendapatan asli desa dari Kampung Susu Dinasty.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Peran Kampung Susu Dinasty terhadap peningkatan pendapatan Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 11 Maret 2019.

Melihat kondisi sosial tentang kesejahteraan masyarakat yang ada di desa sidem sebelum adanya Kampung Susu Dynasty ini sangatlah kurang baik dalam segi kesehatan, pendidikan maupun ekonomi untuk kehidupan dan kebutuhan sehari – hari. Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya Desa Wisata Kampung Susu Dynasty di Desa Sidem adalah merupakan desa yang tertinggal karena akses jalan menuju Desa Sidem sulit.

[illegible]

Hal lain juga disampaikan langsung oleh Owner Kampung Susu Dynasty Ibu Anis yang mengatakan bahwa berdiri nya Kampung Susu Dynasty ini tujuannya untuk kemakmuran dan kesejahteraan warga sidem agar memperoleh kebutuhan dan kualitas hidup yang baik, Kampung Susu Dynasty juga selalu memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu agar bisa menikmati jenjang pendidikan yang lebih tinggi<sup>33</sup>

Dengan adanya desa wisata disuatu wilayah, maka kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek . Teori ini berkesinambungan dengan yang terjadi di desa sidem semenjak ada nya desa wisata. Menurut Bapak Mansur selaku Pekerja di Kampung Susu Dinasty ini mengatakan bahwa

“Semenjak saya kerja disini alhamdulillah hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari tentunya untuk meningkatkan mutu kualitas hidup saya yang sebelumnya hanya bisa memenuhi kebutuhan yang wajib saja namun semenjak ada nya desa wisata nya ini

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Peran Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 12 Maret 2019

kebutuhan lainnya bisa terpenuhi bahkan bisa menabung untuk kebutuhan masa depan<sup>34</sup>”.

Sesuai dengan teori desa wisata yang biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Desa wisata yang sudah diterapkan di desa sidem ini menunjukkan bahwa terbukti membantu perekonomian masyarakat asli desa sidem untuk menjadi pekerja, pedagang disekitar desa wisata Kampung Susu Dinasty tentunya meningkatkan kesejahteraan dalam ekonomi dan sosial. Disamping itu Kampung Susu Dinasty ini juga memberikan pelatihan – pelatihan dan skill khusus agar mereka masyarakat desa sidem bisa bersaing dengan kompetitor – kompetitor pesaing desa wisata menurut Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty ini.

KSD dan Desa Sidem ini sangatlah bersimbiosis mutualisme yaitu saling menguntungkan antara beberapa pihak diantaranya masyarakat Desa Sidem dijadikan tenaga kerja di KSD, KSD juga menyumbang pendapatan asli desa serta pemerintah desa yang aktif dalam memberikan fasilitas – fasilitas kepada KSD untuk meningkatkan dan mengembangkan KSD lebih maju dan baik lagi berupa infrastruktur jalan menuju KSD dan menjadi icon Desa Sidem serta pemerintah desa promosi Kampung Susu Dinasty ke beberapa wilayah saat kerja sama antar beberapa pemerintah desa lainnya.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mansur selaku pekerja Kampung Susu Dinasty tentang Peran Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 12 Maret 2019





Kampung Susu Dynasty disebut juga desa wisata yang tiap harinya tidak sepi pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati serta beredukasi di desa wisata tersebut. Dari situlah desa wisata ini menjadi ramai dan memiliki pendapatan yang lumayan besar hasil dari penjualan susu maupun tiket masuk wisatawan atau pengunjung. Dengan paket wisata terdiri dari dua macam yaitu paket wisata edukasi dan paket wisata non edukasi. Paket wisata edukasi dengan biaya tiket sebesar Rp 30.000,- saja, sedangkan paket wisata non edukasi hanya berkisar Rp 5.000,-. Pada saat menjelang hari libur atau hari minggu pengunjung di Kampung Susu Dynasty bisa mencapai 200-300 orang (100 orang berwisata non edukasi dan 200 orang berwisata edukasi). Sedangkan pada saat hari biasa (senin-sabtu) pengunjung/ wisatawan mencapai 100-150 orang (50 orang berwisata non edukasi dan 100 orang berwisata edukasi). Maka dapat disimpulkan waktu liburan tiba Desa Wisata Kampung Susu Dynasty mampu memperoleh penghasilan atas kunjungan wisata mencapai Rp 26.000.000,- dan disaat hari biasa dalam sebulan Desa Wisata Kampung Susu Dynasty mampu



Melihat pendapatan desa wisata Kampung Susu Dinasty yang lumayan banyak tentunya pihak pemilik serta pengelola sudah mengalokasikan dana nya ke masing – masing bagian antara lain laba

Kampung Susu Dinasty ini juga memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintah Desa Sidem melalui hasil pendapatan atau omset Kampung Susu Dinasty setiap bulannya yang sebesar sesuai pasal 4 peraturan desa yang sudah disepakati antara pihak Kampung Susu Dinasty dan pemerintah Desa Sidem sebesar 10 % setiap bulannya, kemudian pemerintah desa mampu mewujudkan desa mandiri karena bisa memperoleh pendapatan asli desa dari Desa Sidem sendiri. Dari hasil penerimaan pendapatan asli desa itu pemerintah desa mengalokasikan ke

Kampung Susu Dinasty dan Desa Sidem sangatlah bersimbiosis mutualisme yaitu saling menguntungkan antara beberapa pihak diantaranya masyarakat Desa Sidem dijadikan tenaga kerja di desa wisata, Kampung Susu Dinasty juga memberikan pendapatan asli desa serta pemerintah desa juga aktif dalam memberikan fasilitas – fasilitas kepada Kampung Susu Dinasty untuk meningkatkan dan mengembangkan desa wisata lebih maju dan baik lagi berupa infrastruktur jalan menuju ke desa wisata dan menjadikan ikon bagi Desa Sidem.

juga aktif dalam memberikan fasilitas – fasilitas kepada Kam  
Dinasty untuk meningkatkan dan mengembangkan desa wisata  
dan baik lagi berupa infrastruktur jalan menuju ke desa v  
menjadikan ikon bagi Desa Sidem.

Elemen – elemen diatas menunjukkan bahwa Peran Kam  
Dinasty terhadap pendapatan Pemerintah Desa dan kes  
Masyarakat Desa saling menunjukkan perannya serta saling bel

## PENUTUP

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

# 1. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

Desa Sidem dapat dikenal banyak wisatawan yang berkunjung ke desanya, karena icon baru yaitu adanya Kampung Susu Dinasty. Disamping itu hasil pendapatan yang diterima desa dari Kampung Susu

Melihat kondisi kesejahteraan masyarakat di desa sidem sebelum adanya program Desa Wisata sangatlah kurang baik, segala akses serta infrastruktur belum sepenuhnya terpenuhi di Desa Sidem. Mereka mengandalkan hasil pertanian, dan membuat genteng/bata yang hasilnya hanya cukup tanpa adanya tambahan pendapatan untuk menambah tabungan masyarakat.

## B. Saran

- [illegible]

karena dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di desa tersebut dengan sebaik dan semaksimal mungkin akan membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Kesejahteraan masyarakat terjamin dan desa menjadi sejahtera.

2. Bagi masyarakat Desa Sidem dalam program Desa Wisata diharapkan mengapresiasi desanya karena sudah mampu menjadi desa mandiri. Kemudian bisa meminimalisir untuk berniat pergi ke kota-kota besar karena desanya sudah mampu memberi yang terbaik kepada masyarakatnya untuk memenuhi pendapatan rumah tangga.
3. Bagi Akademis adanya Desa Wisata seperti ini yang sedang diperhatikan pemerintah juga, diharapkan pihak akademis mampu memberikan inovasi-inovasi terhadap perkembangan Desa Wisata. Dan memberikan wawasan kepada mahasiswa akan pentingnya pula meningkatkan desa untuk mandiri dan mampu memberikan pemahaman mengenai ekonomi kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA



- Nurulitha Andini. *Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata (Study di Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman)*. 2013
- Nuryanti, Wiendu. *Pengantar Desa Wisata*. Bandung; Bumi Aksara. 1993
- Rafael Modestus. *Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo (Study Desa Komodo, Pulau Komodo )*. 2015
- Sugeng, Suci. *Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi)*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta. 2019
- Suwigyono. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa*. Jakarta; Ghalia Indah. 1985
- Wahyuni Yuyun. *Dasar-Dasar Statistika Deskriptif*. Nuha Medika Press. 1986
- Wardoyo. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka. 1980
- Wasistiono, Sadu dan Irwan Tahir. *Prospek Pengembangan Desa (Study di Tajinagor)*. 2006
- Widjaja. *Otonomi Desa*. Jakarta; Raja Grafindo. 2010
- Wisastuti, Astiana. *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009 (Dalam Jurnal Economics Development Analysis)*
- Undang-Undang :
- UU nomor 6 tahun 2014
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun Tentang Desa.